



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Bersih



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
Jl. Arteri Jorr Jatiwarna Kec. Pondok Melati Kota Bekasi
Telp. 021 84978693 Faks. 021 84978696

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja sebagai perwujudan pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III tahun 2020 merupakan penjabaran dari Renstra Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019-2023 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan tahun 2020. Dengan disusunnya RKT tahun 2020 diharapkan dapat memandu pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi serta meningkatkan kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III.

Jakarta, Januari 2020

Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Jakarta III



Yupi Supartini, SKp.,MKes
NIP. 196209141985032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	3

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi	
B. Misi	6
C. Tujuan Strategis	6
D. Sasaran	7
E. Perjanjian Kinerja	8

BAB III. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan	10
B. Program	11
C. Rencana Kerja Tahun 2020	14
D. Sumber Dana	24

BAB IV. PENUTUP 25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amanat Bangsa Indonesia terhadap pembangunan sumber daya manusia seperti yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu "melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa" merupakan bentuk nyata dari tujuan pembangunan nasional yang harus dilakukan. Seiring dengan itu Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, juga mengamanatkan kepada pemerintah untuk bertanggung jawab terhadap ketersediaan akses pendidikan kesehatan, ketersediaan informasi kesehatan, serta layanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Visi Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia yg berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dengan misi terwujudnya kualitas hidup manusia indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSDM Kesehatan yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemeratan tenaga kesehatan. Mengacu pada visi dan misi Indonesia serta sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSDM, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III merumuskan Visi : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028, dengan Misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas; 2) Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; 3) Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global; dan 4) Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di segala bidang. Untuk membangun kualitas sumber daya manusia diperlukan peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kesejahteraan manusia, dan pembentukan moral yang baik sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dengan tujuan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembangunan kesehatan dapat dicapai melalui berbagai bidang baik pendidikan kesehatan, pelayanan medis.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia kesehatan yang profesional dan kompeten di bidangnya, maka diperlukan suatu upaya guna menjamin mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan. Salah satunya adalah menentukan kebijakan serta program kerja yang mengacu pada visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III merupakan institusi pendidikan yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan mempunyai tugas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu seperti Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, dan Teknologi Laboratorium Medis (TLM).

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

B. Tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja tahunan
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;

4. Sebagai dasar bagi pimpinan untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja institusi;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan target kinerja sesuai dengan lampiran dalam Perjanjian Kinerja maka pimpinan satuan kerja atau pimpinan unit kerja yang melakukan perjanjian membuat Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahunan ini berisi kegiatan-kegiatan dan besaran anggarannya yang akan dilakukan selama satu tahun berjalan. Adanya Rencana Kerja Tahunan, bertujuan sebagai bahan pegangan atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun berjalan, selain itu sebagai bahan pemantauan secara fisik dan keuangan secara berkala.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

2. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan PPSDMK yaitu melaksanakan pendidikan vokasi bidang kesehatan .

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan
- h. Pengelolaan system, data dan informasi
- i. Pelaksanaan hubungan masyarakat
- j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes

Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Secara umum visi berkaitan dengan rumusan mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga pada akhir periode perencanaan, juga memberikan gambaran konsistensi kinerja organisasi dan kelembagaan selama lima tahun mendatang serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi suatu organisasi. Dalam visi juga menggambarkan keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan suatu instansi/organisasi, sehingga rumusan visi dapat memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, mampu menyatukan berbagai gagasan strategis dalam organisasi, berorientasi ke masa depan, menumbuhkan komitmen seluruh anggota organisasi dan mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Dalam menentukan visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi, ditetapkan secara rasional, realistis, mudah dipahami, dirumuskan secara singkat, padat, mudah diingat, dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian, dan mempunyai sifat fleksibel. Oleh sebab itu visi suatu organisasi perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (shared vision) agar dapat mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi atau organisasi.

A. Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

C. Tujuan Strategis

1. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter
2. Terlaksananya pengembangan IPTEK di bidang kesehatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Meningkatnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel dan transparan

D. Sasaran

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
3. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang

berkualitas

4. Melaksanakan uji kompetensi/program exit exam

6

5. Melaksanakan pengembangan bahasa asing
6. Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis IT
7. Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
9. Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Terlaksananya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)
12. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
13. Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat
14. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik
15. Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
16. Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan
17. Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas

E. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Badan PPSDM Kesehatan untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Adapun perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut.

7

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Bobot IKU
			Semester I	Tahunan	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	45	45	%	90%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	35%	25.500.000.000	Rp	120%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	35%	1.200.000	Rp	90%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	60%	100	%	100%
II.	Layanan Prima	5. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:18	1:18	Rasio	80%
		6. Serapan lulusan ≤1 tahun	n/a	85,19	%	95%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	50%	4	Jumlah	90%
		8. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	30%	56	Nilai	115%
		9. Jumlah penelitian yang dihasilkan	10%	88	Jumlah	115%
		10. Penelitian yang dipublikasikan	n/a	44	Nilai	95%
		11. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	n/a	7,02	%	95%
		12. Prestasi dosen nasional dan internasional	50%	8	Jumlah	95
		13. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	n/a	3,5	Indeks	100
		14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	6	6	%	95%
		15. Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	n/a	80,4	%	100%
		16. Prestasi Mahasiswa	50%	18	Jumlah	110%

BAB III

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang berada pada kelas 1, dimana core bisnis nya adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sinergi antara kebijakan Kemenristekdikti dan Kemenkes, untuk itu diperlukan kebijakan strategis di tahun 2019-2023 yaitu:

1. Peningkatan kualitas Pendidikan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni-
4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri serta Lembaga atau industri
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi (era revolusi 4.0).

Rencana strategis merupakan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mewujudkan visi. Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah harapan yang menggambarkan keadaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang akan datang. Di dalam visi tersebut terkandung nilai-nilai yang menjadi cita-cita bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Dalam merealisasikan visi yang telah ditetapkan perlu disusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini ditujukan untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan yang mampu mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mutu yang baik.

Pengukuran ketercapaian visi memerlukan sejumlah sasaran strategis beserta program dan indikator capaian hingga tahun 2023. Untuk mencapai sasaran strategis, bertolak pada evaluasi capaian Renstra tahun 2019, hasil evaluasi diri Poltekkes Jakarta III serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. Program

1. Peningkatan kualitas Pendidikan melalui penyediaan dosen kompeten, sarana prasarana, subsidi data dan informasi serta pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi:

- a. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri
 - b. Memfasilitasi berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
 - c. Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
 - d. Memfasilitasi kegiatan exit exam
 - e. Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa
 - f. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
 - g. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, serta kepuasan pelanggan/ stake holders
 - h. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
 - i. Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru dan
 - j. Pengembangan unggulan di setiap prodi sebagai Centre of Excelent (CoE)
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat melalui skema penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Strategi:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) melalui penelitian pemula, unggulan, kompetensi dan hibah yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
 - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - c. Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabmas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - d. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil Riset dan pengabmas
 - e. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
 - f. Meningkatkan status Akreditasi Jitek
 - g. Publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
 - h. Mengaktifkan kembali JKep
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni melalui peningkatan softskill, Pendidikan yang berkarakter dan berbudaya.

Strategi:

Meningkatkan kualitas softskill, artskill melalui program akademik dan non akademik

4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.

Strategi:

- a. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
- b. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU

- c. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “students and lecturer exchange” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
 - d. Memperluas kerjasama dengan Rumah Sakit, Puskesmas/Fasyankes dalam negeri lainnya untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penggunaan lulusan
 - e. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA untuk terkait dengan Seminar dan International Conference, sbg wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dgn manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan, mahasiswa, alumni dan masyarakat
 - f. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sbg satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
 - g. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari
 - h. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi (era revolusi 4.0).
- a. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
 - b. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
 - c. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

C. Rencana Kerja Tahun 2019

Rencana kerja dan target tahun 2020 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2019-2023, dijabarkan melalui indikator kinerja utama

yang tertuang dalam perjanjian kinerja. yang disajikan dalam tabel 3.1 dibawah ini.

12

Tabel 3.1
Rencana Kerja Tahunan (RKT) Berdasarkan Indikator Kinerja
Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Strategi Capaian Indikator Kinerja	Target
I	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional		45%
			Adanya standar pengelolaan keuangan	1
			Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			Adanya audit keuangan secara teratur 1.Audit internal 2.Audit eksternal	2 2
		2.Jumlah Pendapatan PNBPN		25.500.000.000
			Jumlah dokumen perencanaan keuangan	2
			Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			16.3 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	5
		3.Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)		1.200.000
			Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	4
		4.Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)		100
			Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital dan terpadu	1
			Jumlah sistem layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data	1
			Jumlah kegiatan pengelolaan administrasi umum melalui E-Filling sistem	1

			Jumlah kegiatan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling sistem	1
			Persentase kegiatan dan informasi yang dipublikasikan melalui website	100%
			Jumlah system informasi yang dikembangkan	1
			Persentase kegiatan pembelajaran terpadu dengan system moving class	1
II	Layanan Prima	5. Rasio dosen terhadap mahasiswa		1:18
			Jumlah tenaga pendidik yang diusulkan untuk sertifikasi	
			Jumlah usulan prodi baru	1
			Jumlah pembukaan kelas alih jenjang	1
			Jumlah tenaga pendidik yang direkrut	3
			Jumlah kegiatan capacity building yang dilaksanakan	1
		6.Serapan lulusan ≤1 tahun		85,19
			Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	1
			Jumlah pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa untuk m	4
			Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	4
			Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU dan MOA	12
			Jumlah laporan hasil review kurikulum	4
			Jumlah benchmarking institusi persiapan RKI ke luar negeri	1
			Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar pengabmas	4
			Jumlah dokumen kerjasama dengan tim satgas bencana	1
			Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	70%

			Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan masyarakat	100%
			Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stake holder dalam rangka pendayagunaan lulusan	1
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan		4
			Jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat	113
			Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas.	56
			Jumlah kegiatan pelatihan/ workshop kegiatan pengabmas	1
			Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA	5
		8. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi		56
			Hasil penelitian dan pengabmas yang diusulkan HKI	12
		9. Jumlah penelitian yang dihasilkan		88
			Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			Jumlah kegiatan workshop penelitian	1
			Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU dan MOA	4
			Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar penelitian	4
		10. Penelitian yang dipublikasikan		44
			Jumlah hasil penelitian yang dapat dikomersialisasikan melalui kontak bisnis dengan industri	1
			Jumlah penerbitan JITek	2
			Jumlah penerbitan JKep	2
			Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penlitian dan pengambas	1
			Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui seminar	60

			Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi	12
			Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi	6
			Jumlah dokumen kerjasama dengan mitra bebestari dalam hal penelitian	4
		11.Persentase dosen tetap berkualifikasi S3		7,02
			Jumlah tenaga pendidik yang telah menyelesaikan Pendidikan S3	9
			Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Belum ada di renstra
		12.Prestasi dosen nasioanal dan internasional		8
			Jumla dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	
			Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	113
			Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	4
		13.Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		3,5
			Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu a. Jumlah standar mutu b. Jumla SOP c. Jumlah IK	4
			Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi	1
			Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu	1
			Jumlah laporan hasil AMI	2
			Jumlah akreditasi prodi dengan predikat unggul	1
		14.Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah		6
			Persentase bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan gakin	6
		15.Persentase Kululusan Ujian Kompetensi		80,4
			Jumlah kegiatan dosen tamu/ pakar dari dalam negeri	32
			Jumlah kegiatan dosen tamu/ pakar dari luar negeri	2

			Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	4
			Penambahan sarpras pembelajaran a. Peralatan laboratorium b. Kelas c. Perpustakaan terpadu d. Kantin sehat e. IT f. Media pembelajaran	
			Penambahan jumlah laboratorium terpadu	
			Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev dan IBA	24
			Jumlah kegiatan try out yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	3
			Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk try out ukom di internal	2
			Jumlah paket soal yang tersedia dalam bank soal yang ada di masing-masing jurusan	4
			Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	10
			Penambahan fasilitas ruang CBT untuk pelaksanaan ukom	1
			Jumlah laporan hasil kegiatan ukom setiap jurusan	4
			Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	1
		16.Prestasi Mahasiswa		18
			Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	8
			Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik	12
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	50%
			Jumlah kegiatan UKM	9
			Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	50%
			Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	20%

			Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40 org
			Jumlah kegiatan pengembangan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	3
			Jumlah dokumen kerjasama internasional untuk pendidikan dengan model sister university dalam bentuk lecture/ student exchange, atau program lain yang representative	2

D. Sumber Dana

Dana yang digunakan dalam kegiatan tupoksi pada Poltekkes Jakarta III berasal dari rupiah murni dan PNPB. Dana yang digunakan untuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) adalah Rp. 68.999.463.000 yang terdiri dari:

1. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Rp. 36.235.215.000
2. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Rp. 30.277.373.000
3. Pendidikan SDM Kesehatan Rp. 399.000.000

Tabel 3.2
Perbandingan Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara Tahun 2019 dengan 2020

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2019	2020
1	RM	47.309.144.000	43.592.723.000
2	BLU	26.489.646.000	25.406.740.000
	TOTAL	73.798.790.000	68.999.463.000

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Implementasi dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja masing-masing.

Hasil implementasi pelaksanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga seluruh pihak dapat mengakses dengan mudah. Kami berharap Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kedepan agar lebih maju dan berkembang.